



Budaya & Lingkungan Organisasi

Kuliah ke-6, 13 Oktober 2009
Erry Sukriah, MSE



BUDAYA ORGANISASI

Keleluasaan Manajerial





Definisi Budaya Organisasi

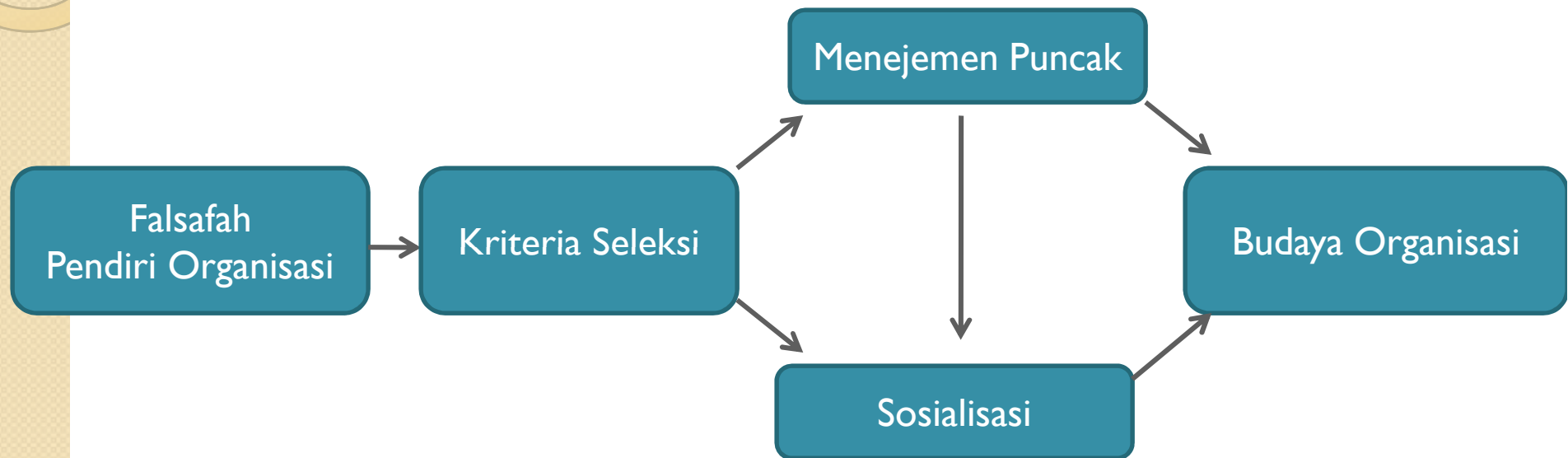


Budaya Kuat vs Budaya Lemah

Faktor penentu kuat atau lemahnya budaya organisasi:

- Ukuran organisasi
- Lama organisasi berdiri
- Angka keluar masuk karyawan
- Intensitas dari mana budaya berasal

Bagaimana Budaya Organisasi Diciptakan?



Bagaimana Karyawan mempelajari Budaya?

- Cerita → Cerita dari karyawan sebelumnya
- Upacara/ Ritual → Acara yang selalu dilakukan, cth: ritual penerimaan, perpisahan
- Simbol → identitas perusahaan, cth: logo
- Bahasa → Moto perusahaan, bahasa sesama karyawan



Peran Budaya dalam Organisasi

- Budaya menimbulkan *sense of identity* bagi karyawan
- Budaya akan menghasilkan komitmen pada misi organisasi
- Budaya akan memperjelas dan memperkuat perilaku standar organisasi



Menciptakan Budaya yang Tanggap terhadap Konsumen

Hasil riset, Ada 6 karakter dari Budaya yang tanggap terhadap konsumen:

1. Karyawan itu sendiri
2. Beberapa peraturan atau prosedur yang kaku
3. Penggunaan wewenang yang luas
4. Keahlian mendengarkan yang baik
5. Peranan yang jelas
6. Karyawan diharuskan menyenangkan konsumen



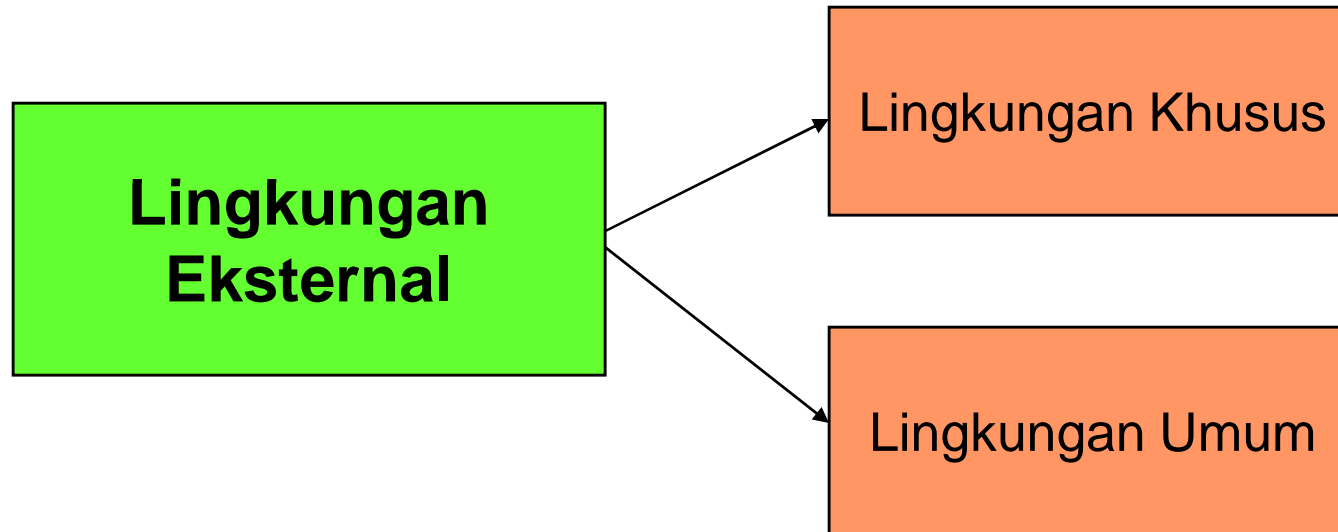
LINGKUNGAN ORGANISASI



Lingkungan dan Organisasi

- **Organisasi berada dalam sebuah lingkungan**
- **Lingkungan dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat organisasi**
- **Kegiatan organisasi akan merubah lingkungan, dan juga sebaliknya, lingkungan akan mendorong perubahan pada organisasi.**

Lingkungan Eksternal





Lingkungan Khusus

Adalah bagian dari lingkungan yang secara langsung memiliki dampak terhadap pencapaian sasaran organisasi

Unsur yang membentuk lingkungan khusus:

1. Konsumen
2. Pemasok
3. Pesaing

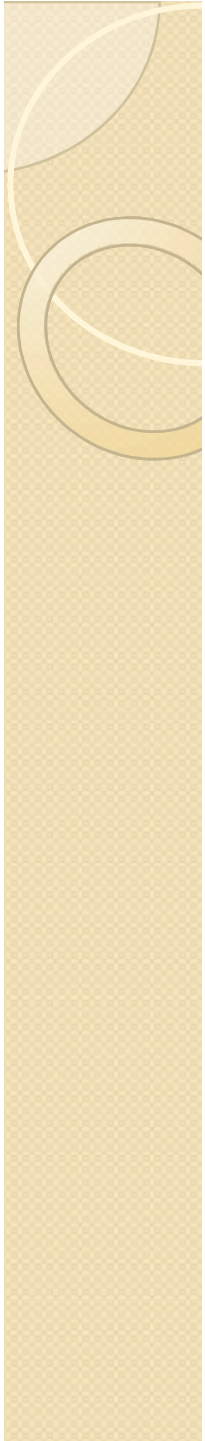


Lingkungan Umum

Adalah kondisi eksternal yang luas yang dapat mempengaruhi organisasi

Unsur yang termasuk lingkungan umum:

1. Kondisi ekonomi
2. Kondisi politik
3. Kondisi sosial budaya
4. Kondisi demografi
5. Teknologi





Tingkat Budaya (Schein)

Schein: “ Berbagai asumsi dasar, nilai dan artifacts berada pada berbagai tingkat (level) kesadaran dalam diri individu. Setiap tingkat mempengaruhi dan dan sebaliknya dipengaruhi oleh tingkat sebelum dan sesudahnya”

Tiga Tingkat Budaya

Artifact dan kreasi:

- Teknologi
- Seni
- Pola perilaku yang dapat dilihat

Nilai-nilai:

- Tampak pada lingkungan fisik
- Dapat diwujudkan hanya oleh konsesus sosial

Asumsi dasar:

- Hubungan dengan lingkungan
- Sifat dasar realitas, waktu dan ruang
- Sifat dasar manusia
- Sifat dasar kegiatan manusia
- Sifat dasar hubungan antar manusia

Hasil Riset: Dimensi Budaya Organisasi

